

E - Booklet

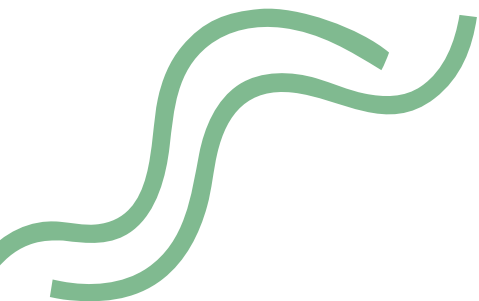
Desa Wisata Selasari

DISUSUN OLEH TIM KKN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET 202
TAHUN 2026



*Menjelajahi Keindahan Alam, Budaya,
dan Potensi Lokal Desa*







KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga E-Booklet Desa Wisata Selasari ini dapat disusun dengan baik.

E-Booklet ini hadir sebagai media informasi dan pengenalan berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Selasari, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Di dalamnya, Sobat Wisata dapat mengenal lebih dekat sejarah dan profil desa, destinasi wisata, produk UMKM, potensi alam, kegiatan masyarakat, serta berbagai upaya dalam menjaga lingkungan.

Selasari bukan hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga memiliki beragam potensi dan cerita yang lahir dari masyarakatnya. Melalui E-Booklet ini, kami berharap berbagai potensi tersebut dapat semakin dikenal dan menjadi daya tarik bagi masyarakat maupun wisatawan untuk berkunjung, menikmati, serta mengenal lebih dekat Desa Wisata Selasari.

Kami menyadari bahwa E-Booklet ini masih memiliki kekurangan. Namun, kami harap E-Booklet ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan E-Booklet Desa Wisata Selasari ini. Semoga E-Booklet ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat sekaligus menjadi salah satu media untuk memperkenalkan potensi Desa Wisata Selasari kepada lebih banyak orang.



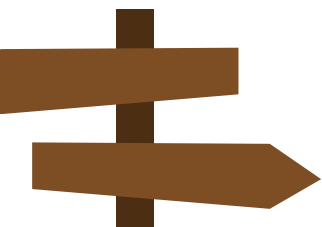
Pangandaran, 14 Agustus 2026



DAFTAR ISI



Sejarah Desa Selasari	01
Profil & Demografi Desa Selasari	03
River Tubing Santirah	06
UMKM Madu Jaga Rasa	08
UMKM Crispy Pakis	10
UMKM Den's Kopi	12
UMKM Rajut Luwis	14
Bank Sampah Saling Peduli	16
Galeri	18



SEJARAH DESA SELASARI

Desa Selasari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Perjalanan sejarah desa ini tidak terlepas dari berbagai peristiwa penting yang terjadi pada masa perjuangan bangsa Indonesia.



Pada masa pendudukan Jepang, masyarakat Selasari menghadapi berbagai kesulitan. Para pemuda diwajibkan mengikuti latihan militer, sementara banyak warga harus menjalani kerja paksa (Romusha). Kondisi tersebut diperparah oleh musim kemarau panjang yang menyebabkan gagal panen, sehingga terjadi masa paceklik dan kebutuhan pokok, termasuk sandang, menjadi sangat sulit diperoleh.



Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, pemerintah desa bersama pemerintah kecamatan segera mengadakan pertemuan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk menyampaikan kabar kemerdekaan serta menumbuhkan semangat persatuan dan cinta tanah air.



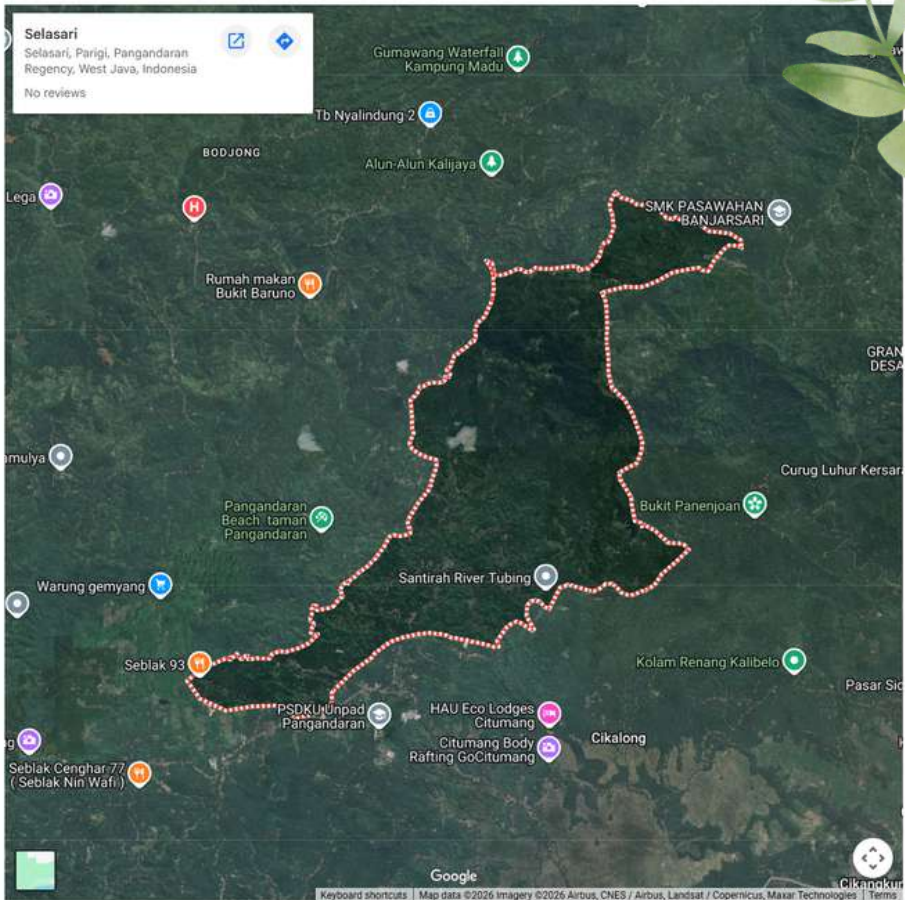
Sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, pada bulan Desember 1945 dibentuk Komite Nasional Indonesia (KNI) di Desa Selasari yang diketuai oleh Wahjudi. Organisasi ini berperan sebagai wadah perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan sekaligus membina masyarakat agar memiliki jiwa nasionalisme, persatuan, dan semangat membangun desa.



PROFIL & DEMOGRAFI

DESA SELASARI

3



Desa Selasari berada dalam wilayah Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Desa Selasari berada pada ketinggian 200-500 m dpl dan memiliki luas wilayah ± 3.278 Ha yang terbagi dalam 45 RT, 17 RW dan 8 Dusun, yaitu Dusun Salakambang (Pusat Pemerintahan Desa), Dusun Cikawung, Dusun Pepedan, Dusun Cikadu, Dusun Karangmukti, Dusun Giriharja, Dusun Tenjosari dan Dusun Banjarsari.



Batas Wilayah Desa Selasari

- **Sebelah Utara : Desa Bangunkarya Kec.Langkaplancar,**
- **Sebelah Selatan : Desa Gintaratu Kec. Parigi;**
- **Sebelah Barat : Desa Jadimulya Kec.Langkaplancar,**
- **Sebelah Timur : Desa Bojong Kec.Parigi /Kersartu-Sidamulih.**

Orbitasi

- **Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 2 KM**
- **Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit**
- **Jarak ke ibu kota kabupaten : 10 KM**
- **Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 30 Menit**





DESTINASI WISATA & UMKM



6

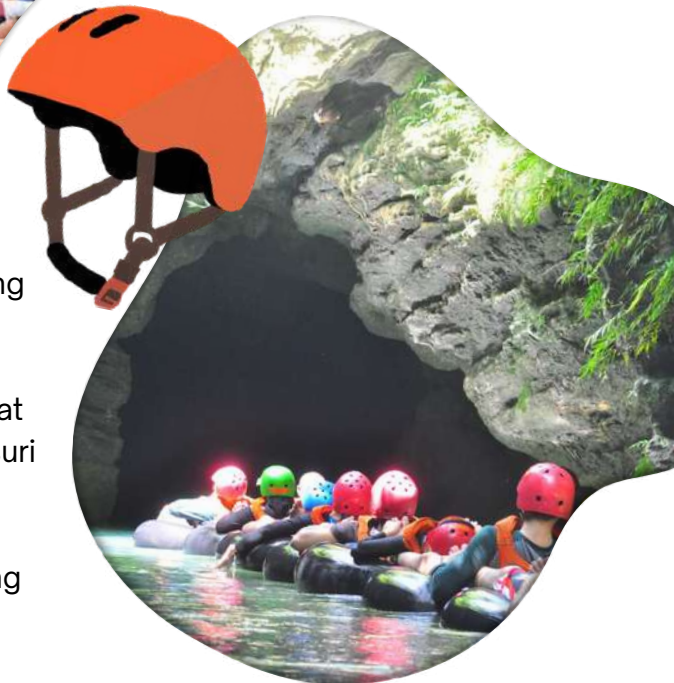
RIVER TUBING SANTIRAH



Siapa memacu adrenalin sambil menikmati keindahan alam? Yuk, coba pengalaman seru di Santirah River Tubing! Sungai Santirah menawarkan air yang jernih, suasana alam yang masih asri, serta gua-gua eksotis yang bisa ditemui sepanjang perjalanan. Nggak heran kalau tempat ini menjadi salah satu pilihan menarik bagi Sobat Wisata yang suka petualangan.



Dengan aliran sungai yang mendukung, pengunjung dapat menikmati aktivitas river tubing atau body rafting dengan rute pengarungan sekitar 1,5 kilometer. Sepanjang perjalanan, Sobat Wisata akan diajak menyusuri aliran sungai sambil menikmati pemandangan hijau dan suasana alam yang menyegarkan.





Biar perjalanan makin seru, para pemandu juga siap menemani dengan berbagai permainan dan aktivitas yang menguji adrenalin, salah satunya melompat dari ketinggian ke sungai. Jadi, nggak perlu khawatir bakal bosan selama perjalanan!

Keseruan pun nggak berhenti sampai di situ. Para pemandu dengan senang hati akan membantu mengabadikan momen dalam bentuk foto dan video selama Sobat Wisata menikmati petualangan di Sungai Santirah.



Yuk, ajak teman-temanmu dan rasakan sendiri serunya menjelajahi Sungai Santirah!

MADU JAGA RASA



Manisnya Madu,
Indahnya Alam Selasari

Buat Sobat Wisata yang suka membawa pulang produk lokal saat berkunjung ke suatu daerah, Madu Jaga Rasa bisa jadi salah satu pilihan menarik dari Desa Wisata Selasari. Produk madu lokal ini tercatat dalam Jadesta dan memiliki hubungan yang erat dengan alam serta keanekaragaman hayati yang ada di Selasari.

Selasari memiliki kawasan hutan dan sumber air yang menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat. Lingkungan yang masih terjaga juga menjadi hal yang mendukung keberadaan lebah, karena lebah membutuhkan habitat yang sehat, tanaman berbunga, dan ekosistem yang baik untuk menghasilkan madu.

Menariknya, madu bukan hanya sekedar produk yang memiliki nilai ekonomi. Bagi Selasari, keberadaan madu juga dapat menjadi pengingat akan pentingnya menjaga lingkungan. Ketika hutan dan tanaman di sekitar mengalami kerusakan, keberlangsungan produksi madu pun dapat ikut terdampak.





Untuk Sobat Wisata, madu lokal bisa menjadi pilihan oleh-oleh yang alami dan menarik untuk dibawa pulang. Produk ini juga cocok dinikmati bersama keluarga maupun menjadi bagian dari pengalaman wisata yang mengenalkan hasil alam khas desa.



Nggak hanya bisa dibeli sebagai oleh-oleh, madu juga punya potensi untuk dikembangkan sebagai bagian dari wisata edukasi. Sobat Wisata dapat mengenal lebih jauh tentang budidaya lebah, proses pemanenan madu, peran lebah bagi lingkungan, hingga pentingnya menjaga habitat alaminya.

Dengan begitu, Madu Jaga Rasa nggak hanya menghadirkan manfaat dari sisi ekonomi, tetapi juga membawa pesan edukasi tentang bagaimana menjaga alam dan memanfaatkan potensi desa secara berkelanjutan.



10

UMKM

CRISPY PAKIS



Buat Sobat Wisata yang suka berburu oleh-oleh khas daerah, Crispy Pakis bisa jadi salah satu pilihan menarik saat berkunjung ke Desa Wisata Selasari. Produk lokal ini tercatat dalam Jadesta sebagai salah satu suvenir Desa Wisata Selasari.

Camilan Renyah Khas
Desa Selasari

Terbuat dari daun pakis atau paku yang diolah dengan bumbu tepung lalu digoreng hingga renyah, camilan ini punya cita rasa gurih yang cocok untuk teman bersantai maupun dibawa pulang sebagai oleh-oleh.



Menariknya, bahan yang sederhana dari lingkungan sekitar dapat diolah oleh warga menjadi camilan yang punya nilai jual. Crispy Pakis menjadi salah satu contoh bagaimana kreativitas UMKM dapat mengangkat potensi lokal menjadi produk yang menarik bagi wisatawan.



Buat Sobat Wisata yang baru selesai menjelajahi Santirah, Crispy Pakis juga bisa menjadi pilihan untuk membawa sedikit cita rasa Selasari pulang bersama kalian. Dengan kemasan dan cerita produk yang menarik, camilan sederhana ini punya potensi untuk semakin dikenal sebagai salah satu identitas kuliner Desa Wisata Selasari.



snack
time

Jangan lupa bawa pulang Pakis Crispy sebagai oleh-oleh dan rasakan sendiri camilan renyah dari potensi lokal Selasari!





Buat Sobat Wisata yang suka menikmati kopi sambil bersantai, Den's Kopi bisa menjadi salah satu produk lokal yang menarik untuk dicoba. Kopi Robusta Den's tercatat sebagai salah satu suvenir Desa Wisata Selasari, sekaligus menjadi salah satu potensi agro yang dimiliki oleh Selasari.



Menikmati kopi di desa bukan hanya soal rasa, tetapi juga tentang pengalaman. Sobat Wisata bisa membayangkan menikmati secangkir kopi setelah serunya river tubing, saat bersantai di homestay, atau sambil menikmati suasana kawasan perbukitan Selasari yang sejuk.





Kopi Robusta sendiri dikenal memiliki karakter rasa yang lebih tebal, pahit, dan kuat. Karena itu, kopi ini cocok untuk Sobat Wisata yang menyukai cita rasa kopi yang lebih berani.

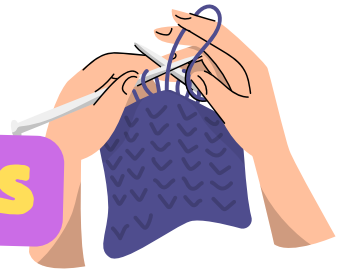


Den's Kopi juga dapat menjadi pilihan oleh-oleh untuk dibawa pulang. Kopi dapat dikemas dalam bentuk bubuk, biji sangrai, kemasan kecil, maupun paket oleh-oleh yang praktis untuk wisatawan.



Menariknya lagi, perjalanan kopi juga bisa menjadi bagian dari wisata edukasi. Sobat Wisata dapat mengenal bagaimana kopi berasal dari kebun, kemudian melalui proses pengolahan, penyangraian, hingga akhirnya siap diseduh menjadi secangkir kopi.

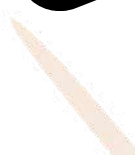
Jadi, saat berkunjung ke Selasari, jangan hanya menikmati keindahan alamnya. Kenali juga potensi lokalnya melalui Den's Kopi, secangkir kopi yang membawa cerita tentang Selasari.

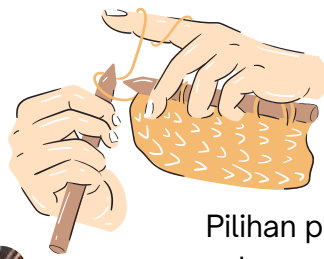


Buat Sobat Wisata yang suka kerajinan tangan unik, Rajut Luwis bisa menjadi salah satu produk lokal yang menarik untuk dikenali saat berkunjung ke Desa Wisata Selasari. Usaha kerajinan ini berawal dari hobi. Rajut Luwis mulai dirintis pada tahun 2016, sebelum bergabung dengan BUMDES pada tahun 2020.

Nama “Luwis” sendiri berasal dari bahasa Sunda yang memiliki arti bersih, rapi, dan enak dilihat. Nama tersebut cukup menggambarkan hasil karya para pengrajin yang dibuat dengan teliti dan penuh perhatian.

Salah satu keunikan Rajut Luwis terletak pada teknik rajut gelembung atau bubble yang masih jarang digunakan oleh usaha rajutan lainnya. Para pengrajin menggunakan hakpen untuk menghasilkan jahitan yang rapi. Beragam motif juga dapat dibuat, mulai dari mozaik, bata, bunga, hingga crocodile atau motif sisik buaya.





Pilihan produknya pun beragam dan dapat disesuaikan berdasarkan motif, bahan, serta ukuran. Selain itu, para pengrajin juga menggunakan bahan seperti prolen, wol, dan berbagai jenis benang yang mengikuti tren.

Jadi, buat Sobat Wisata yang ingin membawa pulang oleh-oleh yang dibuat langsung dengan keterampilan tangan masyarakat lokal, Rajut Luwis bisa menjadi pilihan yang menarik.



Setiap rajutan bukan hanya memiliki nilai guna, tetapi juga membawa cerita tentang kreativitas dan keterampilan para pengrajin Selasari.

BANK SAMPAH SALING PEDULI



Buat Sobat Wisata, ternyata Desa Selasari juga punya cerita menarik tentang bagaimana masyarakat bersama-sama menjaga lingkungan melalui Bank Sampah Saling Peduli yang berada di Dusun Cikadu, Desa Selasari. Kehadiran bank sampah ini menjadi salah satu upaya masyarakat untuk membuat lingkungan tetap bersih sekaligus memberikan nilai manfaat dari sampah yang dikumpulkan.



Sampah yang berasal dari lingkungan sekitar dikumpulkan dan dipilah berdasarkan jenisnya. Mulai dari botol plastik, gelas plastik, kemasan, hingga sampah lainnya dipisahkan agar dapat dikelola dengan lebih baik. Sampah yang sudah terkumpul kemudian ditimbang dan hasil pengumpulan sampah dicatat dalam buku tabungan sehingga sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna bisa memiliki nilai dan memberikan manfaat kembali bagi warga.





Selain sampah anorganik, terdapat pula pengelolaan sampah organik. Sampah organik seperti sisa makanan dan bahan alami lainnya dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos sehingga tidak semuanya berakhir menjadi sampah yang terbuang begitu saja.

Kegiatan Bank Sampah Saling Peduli menunjukkan bahwa menjaga lingkungan bisa dimulai dari hal sederhana, yaitu memilah dan mengelola sampah dari rumah. Dengan keterlibatan masyarakat, lingkungan menjadi lebih bersih sekaligus membuka peluang ekonomi bagi warga.



Sedekah Sampah
Botol dan Gelas Plastik

Jadi, saat Sobat Wisata berkunjung ke Selasari, jangan lupa ikut menjaga keindahan desanya juga, ya! Karena desa wisata yang indah bukan hanya tentang pemandangan, tetapi juga tentang masyarakat yang peduli dan lingkungan yang terus dijaga.

18

GALERI DESA SELASARI







Follow us:



dewiselasari.com



desawisata_selasari